

ZUL FAHMI MILZAM, 18.230.0080

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN WISATA MILENIAL

DI PEMALANG

Dibawah bimbingan Bapak Taryadi, S.Kom., M.Cs. dan Bapak Era Yunianto, S.Kom., M.Kom.

V BAB / xii halaman + 167 halaman + 97 gambar + 24 tabel + pustaka (1993-2018)

ABSTRAK

Dalam menyebarkan informasi wisata, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Pemalang saat ini masih menggunakan brosur yang dibagikan kepada masyarakat. Hal ini tentu kurang efektif mengingat populasi penduduk milenial di Kabupaten Pemalang cukup banyak. Sehingga tidak semua masyarakat memperoleh brosur tersebut dan kesulitan dalam memperoleh informasi wisata. Hal itu juga berdampak kepada pengelola wisata yang tidak mempunyai media atau sarana untuk menyebarluaskan dan mengenalkan wisatanya kepada masyarakat secara luas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan kuesioner. Serta dalam membangun sistem menggunakan model waterfall, gambaran desain sistem menggunakan diagram UML (Unified Modelling Language), dengan pengujian white box, black box, dan UAT. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wisata Milenial di Pemalang dibangun untuk memudahkan masyarakat milenial di Pemalang dalam memperoleh informasi wisata dan bagi pengelola wisata dapat memudahkan dalam menyebarkan dan mengenalkan wisatanya kepada masyarakat milenial.

Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis, Pemetaan, Wisata Milenial, *Waterfall, UML (Unified Modelling Language)*.

ZUL FAHMI MILZAM, 18.230.0080

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN WISATA MILENIAL

DI PEMALANG

Under the guidance of Mr. Taryadi, S.Kom., M.Cs. and Mr. Era Yunianto,
S.Kom., M.Kom.

V CHAPTER / xii pages + 167 pages + 97 pictures + 24 table + libraries (1993-2017)

ABSTRACT

In disseminating tourism information, the Department of Tourism, Youth and Sports (DISPARPORA) Pemalang Regency is currently still using brochures that are distributed to the public. This is certainly less effective considering that the millennial population in Pemalang Regency is quite large. So that not all people get the brochure and have difficulty in obtaining tourist information. It also has an impact on tourism managers who do not have the media or means to disseminate and introduce their tourism to the wider community. Methods of data collection is done by observation, interviews and questionnaires. And in building the system using the waterfall model, the system design description uses UML (Unified Modeling Language) diagrams, with white box, black box, and UAT testing. The Millenial Tourism Mapping Geographic Information System in Pemalang was built to make it easier for the millennial community in Pemalang to obtain tourist information and for tourism managers to make it easier to spread and introduce their tourism to the millennial community.

Keywords : *Geographic Information System, Mapping, Millennial Tourism, Waterfall, UML (Unified Modelling Language).*